

## Konsep Mahabbah dan Permasalahan Cardiomyopathy Takotsubo

**Selfia Ferjiani**

Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi, Fakultas Ushuluddin  
UIN Sunan Gunung Djati Bandung  
[selfiaferjiani25@gmail.com](mailto:selfiaferjiani25@gmail.com)

### Abstract

Love is an incarnation that is not easy to explain, the greatest power as well as the deadliest weakener. Without love could we be born, without love it feels like a colorless life. Then what about love, which people often say to people who experience it, is called falling in love but all they get is the fall, then it causes various psychological problems such as heartbreak which leads to emotional and physical stress. The purpose of this writing is to make readers aware that love is never wrong, if lovers get lost then love will not. This writing method uses literature study or library research. The conclusion can be drawn that mahabbah i.e. loving God is the best choice.

**Keywords:** Cardiomyopathy Takotsubo; Falling in love; Heartbreak; Mahabbah; Stress

### Abstrak

Cinta merupakan penjelmaan yang tidak mudah dijelaskan, kekuatan terbesar sekaligus pelemah yang paling mematikan. Tanpa cinta mungkinkah kita lahir, tanpa cinta rasanya kehidupan tak berwarna. Lalu bagaimana dengan cinta yang sering kali orang katakan pada orang yang mengalaminya disebut dengan jatuh cinta namun yang didapat hanya jatuhnya saja, lantas menimbulkan berbagai masalah psikologis seperti patah hati yang berujung *stress* emosional dan fisik. Tujuan penulisan ini untuk menyapa pembaca bahwa cinta tak pernah salah, jikalau pecinta tersesat maka cinta tak akan. Metode penulisan ini menggunakan studi literatur atau *library research*. Kesimpulan yang dapat diambil bahwa *mahabbah* yaitu mencintai Allah yang patut dicintai merupakan sebaik-baiknya pilihan.

**Kata Kunci:** Cardiomyopathy Takotsubo; Jatuh cinta; Mahabbah; Patah hati; Stress

## Pendahuluan

Cinta adalah kehidupan. Barang siapa yang tidak memiliki rasa cinta, maka ia termasuk golongan orang-orang yang mati. Cinta adalah cahaya. Barang siapa kehilangan cintanya, maka keberadaannya bagaikan orang yang berada di dalam lautan kegelapan. Cinta adalah obat penawar. Barang siapa hatinya kosong dari cinta, niscaya segala macam penyakit akan bersarang di dalamnya. Cinta adalah kenikmatan. Barang siapa tidak dapat meraihnya, maka kehidupannya akan senantiasa berada dalam kegundahan dan penderitaan. Cinta adalah jiwa keimanan, kedudukan dan keadaan semua amalan. Manakala semuanya itu kosong dari cinta, maka kedudukannya sama dengan tubuh yang tidak ada ruhnyanya.

Dengan berbekal cinta, orang-orang yang mengadakan perjalanan dapat mengangkut beban-beban berat sampai ke berbagai negeri yang tidak dapat mereka jangkau, kecuali dengan susah-payah. Cinta dapat menghantarkan mereka ke berbagai kedudukan yang tidak dapat mereka capai selamanya bila tanpa cinta. Cinta dapat menempatkan mereka pada berbagai kedudukan yang disukai, yang seandainya tanpa cinta, sudah barang tentu mereka tidak akan dapat memasukinya. Cinta bagaikan kendaraan kaum yang selama dalam perjalanan menuju sang kekasih mereka menungganginya, dan cinta merupakan jalan pintas yang dapat menghantarkan mereka pada kedudukan yang paling utama dalam waktu yang singkat.

Sungguh para ahlinya telah memborong kemuliaan dunia dan akhirat berkat kedekatan mereka dengan Kekasihnya sehingga dapat meraih bagian yang paling berlimpah. Sesungguhnya Allah telah menetapkan dalam takdir-Nya pada hari Dia menetapkan semua ukuran makhluk dengan kebijaksanaan-Nya yang tiada taranya, bahwa seseorang itu akan dikumpulkan Bersama dengan kekasihnya (Al-Munajjid, 2021).

Membahas atau berbicara mengenai cinta atau sering disebut jatuh cinta, kita sebagai manusia tentu tak asing dengan patah hati. Seolah cinta bisa menghadirkan duka sekaligus bahagia. Dalam dunia medis ada yang disebut dengan *Broken Heart Syndrom*, atau dikenal pula dengan nama *cardiomyopathy takotsubo* atau *stress cardiomyopathy*, merupakan sindrom patah hati seperti penyakit jantung yang disebabkan karena adanya stress emosional yang terlalu berat, bisa karena ditinggalkan orang yang dicintai, putus cinta atau sebagainya.

Uniknya, penyakit ini hampir sepenuhnya ditemukan terjadi hanya pada wanita, dan ditemukan bahwa wanita memiliki risiko hingga sembilan kali lipat lebih tinggi untuk mengalami *cardiomyopathy stress*

dibandingkan pria. Namun, hal ini bukan berarti bahwa penyakit ini tidak mungkin terjadi pada pria (Nanda L Prasetya, 2020).

Dari penjelasan tersebut, maka penulis ingin mengkaji bahwa mahabbah atau cinta kepada Allah jika ditanamkan dalam diri kita, sangat kemungkinan kecil kita akan mengalami patah hati, dan yang hadir dalam diri justru ketenangan jiwa.

*Maa fii qalbi ghairullah* (Tiada siapapun pun dihatiku melainkan Allah).

### **Hasil Penelitian**

#### ***Mengenal Cardiomyopathy Takotsubo (Broken heart Syndrome)***

*Cardiomyopathy takotsubo* pertama kali dikenalkan di Jepang pada tahun 1990 oleh Hikaru Sato. Nama ini berasal dari gaya perangkap gurita berusia berabad-abad yang digunakan di Jepang untuk menangkap gurita. Panci ini memiliki leher yang sempit dan alas yang relatif lebar, memungkinkan gurita masuk tetapi tidak keluar. Pada pasien dengan kardiomiopati Takotsubo, balon apikal ventrikel kiri membuat jantung tampak mirip dengan bentuk pot pada ventrikulogram jantung (gambar 1) (Boyd & Solh, 2020).

Sebuah studi kasus tahun 1986 di New England Journal of Medicine menggambarkan seorang pasien dengan nyeri dada. Setelah stres emosional yang parah. Padahal sindromnya belum dijelaskan, dalam retrospeksi, ini dianggap sebagai laporan pertama kardiomiopati Takotsubo di luar Jepang. Ketertarikan pada sindrom ini meningkat pada tahun 2004 setelah gempa bumi Niigata Chuetsu di Jepang. Jumlah kasus kardiomiopati Takotsubo baru yang didiagnosis pada minggu berikutnya gempa bumi menyamai jumlah total kasus yang terlihat selama dekade sebelumnya. Baru-baru ini, gempa bumi di Selandia Baru juga telah dikaitkan dengan peningkatan tingkat kardiomiopati Takotsubo. Meskipun sindrom ini diidentifikasi lebih dari 30 tahun yang lalu, patofisiologi pastinya tetap menjadi misteri. Selain itu, tidak ada uji coba terkontrol secara acak telah dilakukan untuk menentukan pengobatan terbaik. Dengan demikian, kardiomiopati Takotsubo tetap menjadi subjek penyelidikan ilmiah dan keingintahuan medis.

Dikutip dari [idntimes.com](https://www.idntimes.com) sebuah artikel jurnal yang berjudul "*Stress, Emotion and The Heart: Tako-tsubo Cardiomyopathy*" dalam *Postgraduate Medical Journal* menyebutkan bahwa takotsubo kardiomiopati adalah sindrom jantung yang dipicu oleh stres dan kecemasan emosional yang mendalam, terutama pada wanita paruh baya. Hal ini merupakan dampak

dari mekanisme stres dan emosional akut yang bisa memicu *infark miokard* akut, sistem kerja dari takotsubo kardiomiopati.

Hal di atas diperkuat dengan data dalam penelitian yang berjudul "*Takotsubo Cardiomyopathy: An Overlooked Cause of Chest Pain*" bahwa stres fisik (krisis hipertensi, pembedahan, gangguan pernapasan, penyakit neurologis, atau eksaserbasi asma) atau stres emosional yang parah (kemarahan, kesedihan, rasa bersalah) dapat memicu *cardiomyopathy takotsubo* dalam dua pertiga kasus. Sementara beberapa laporan mencatat, dominasi faktor sindrom tersebut dipicu emosional (Ahmad Rifai Yusuf, 2022).

Dalam terminologi medis, patah hati bukan sekadar masalah seseorang yang mengalami putus cinta, melainkan bisa karena kehilangan seseorang yang sangat dicintai, seperti suami, istri, anak/cucu, atau sahabat karib. Penderita sindrom ini tiba-tiba akan mengalami nyeri dada atau merasa mengalami serangan jantung. Gejalanya sendiri disebabkan oleh reaksi jantung terhadap munculnya hormon stres atau kortisol ketika si penderita dihadapkan pada situasi yang tertekan. Dalam jangka waktu yang pendek, sebagian jantung penderita pun membesar dan tidak dapat berfungsi dengan baik, sebagian jantung lainnya akan bekerja dengan normal atau malah berkontraksi terlalu kuat. Beruntung gejala-gejalanya bisa diobati dan kondisi ini akan pulih dengan sendirinya dalam waktu seminggu. Gejalanya meliputi: Nyeri dada, Sesak nafas, Detak jantung yang tidak beraturan, Sekujur tubuh terasa lemas, dan Mekanisme.

Peningkatan kadar hormon adrenalin dan noradrenalin dalam tubuh, yang dicetuskan oleh adanya stres fisik dan psikis berat, merupakan penyebab utama kelainan ini. Dari berbagai laporan disebutkan, kadar noradrenalin meningkat pada lebih dari 75 persen kasus. Peningkatannya jauh lebih tinggi dibandingkan dengan kadar pada penderita serangan jantung.

Peningkatan kadar noradrenalin yang berlebihan dapat memicu terjadinya spasme (kejang), yakni pengecilan diameter pembuluh nadi jantung atau mikrovaskular, sehingga mengganggu pasokan aliran darah ke otot jantung. Hal ini pada akhirnya berpotensi menimbulkan kerusakan otot jantung. Selain itu, noradrenalin yang berlebihan secara langsung bersifat toksik terhadap otot jantung. Peningkatan aktivitas sistem saraf simpatis diduga ikut mendasari. Seperti halnya penderita shock perdarahan atau penyakit phaeokromositoma yang juga mengalami peningkatan kadar adrenalin dan noradrenalin berlebihan, gangguan fungsi pompa otot jantung atau kelainan EKG sering dijumpai. Namun, masih belum ada penjelasan memuaskan mengapa yang mengalami

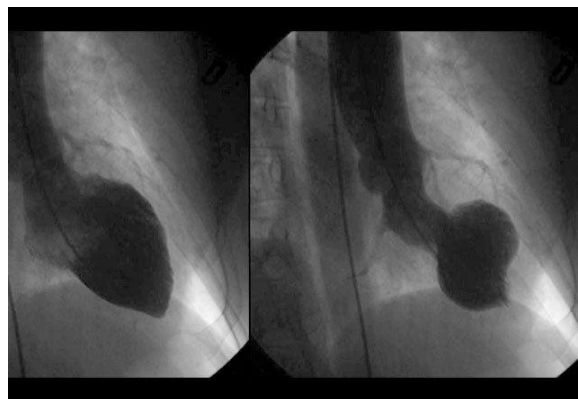
gangguan paling berat adalah bagian puncak (apeks) dari ventrikel kiri. Adapun bagian dasar tetap normal sehingga jantung menggelembung seperti perangkap cumi-cumi.

Hipotesis yang ditawarkan adalah, tidak seperti bagian lain di jantung, bagian puncak jantung tidak memiliki tiga lapisan (endokardium, miokardium, dan epikardium) sehingga lebih tipis dan kurang elastis. Keadaan ini memudahkan penderita mengalami iskemia karena sirkulasi darah pembuluh koroner relatif berkurang dan lebih peka terhadap stimulasi adrenergis. Hal ini diduga berperan terhadap peningkatan sensitivitas bagian puncak terhadap peningkatan kadar hormon adrenalin dan noradrenalin.

Meski sebagian besar penderita penyakit ini dapat pulih seperti sediakala, komplikasi yang mematikan dapat terjadi. Komplikasi berat yang dilaporkan adalah bengkak pada paru, kelainan irama jantung ganas, shock kardiogenik, disfungsi katup mitral, pembentukan bekuan darah, stroke, hingga kematian. Dengan pengobatan yang tepat, sebagian besar pasien dapat diselamatkan dan pulih seperti sediakala.

Sindroma patah hati perlu diwaspadai. Sering kali para anggota keluarga mengabaikan keluhan penderita kelainan ini karena menganggap hanya respons psikologis wajar akibat kehilangan pasangan hidup atau orang yang amat dikasihi. Penanganan yang tidak tepat dan cepat dapat mengantarkan penderita pada masalah yang lebih serius dan terkadang fatal.

#### *Gambar keadaan Cardiomyopathy Takotsubo*



Gambar 1 Cardiomyopathy Takotsubo

Gambar	
Kanan	Jantung normal
Kiri	Jantung terkena sindrom patah hati <sup>1</sup>

<sup>1</sup>Jantung yang terkena sindrom patah hati berbentuk seperti pot

### Mengenal Mahabbah

Kata *al-mahabbah* berasal dari *al-habb*. Menurut pendapat lain, berasal dari *ash-shafa*, artinya jernih, karena orang-orang Arab menyebut kejernihan warna putih gigi dan kesegarannya dengan sebutan *hababul asnaan*. Menurut pendapat lain, *al-mahabbah* berasal dari *al-habaab* (buih) yang berada di permukaan air saat hujan deras. Berdasarkan pengertian ini, mahabbah berarti gejolak kalbu saat merindukan perjumpaan dengan sang kekasih.

Menurut pendapat yang lain, mahabbah berakar dari kata yang menunjukkan pengertian tetap dan kokoh. Termasuk ke dalam pengertian ini ungkapan yang mengatakan *Ahabbal ba-iiru*, artinya unta mendekam dan tidak mau berdiri, seperti pengertian yang terdapat dalam ungkapan syair berikut:

“Pantaslah bila ia dipukul ketika sampai di padang sahara dengan pukulan yang layak diterima oleh unta yang membandel karena tidak mau berjalan Yakni apabila mendekam di suatu tempat dan tidak mau beranjak darinya Seakan-akan sang kekasih telah menetap di dalam kalbu orang yang mencintainya dan tidak pernah terlupakan olehnya.”

Menurut pendapat yang lainnya lagi, sebenarnya *al-mahabbah* berasal dari kalimat yang menunjukkan makna gelisah dan bergetar. Oleh karena itulah, anting- anting disebut *habbun*, sebab ia selalu bergerak di telinga orang yang mengenakannya. Pengertian yang sama disebutkan dalam ucapan penyair berikut:

“Ular yang menjulurkan lidahnya semalaman berada di dekatnya, pada tempat yang bergoyang memperdengarkan suara desisannya.”



Menurut pendapat yang lainnya lagi, *mahabbah* berasal dari *habbun*, bentuk jamak dari *habbatun*, yang artinya intisari sesuatu dan asal mula kejadiannya alias biji atau benihnya. Dikatakan demikian karena sesungguhnya asal mula dari tumbuhan dan pohon itu bermula dari benih dan bibitnya.

Menurut pendapat yang lainnya lagi, *mahabbah* berasal dari *habbun* yang artinya sebuah wadah yang melebar, tempat meletakkan sesuatu sehingga bila sesuatu itu diletakkan di dalamnya, akan memenuhinya dan tidak ada media lagi bagi yang lainnya. Begitu pula halnya dengan hati orang yang sedang jatuh cinta, di dalamnya tidak ada tempat bagi selain kekasihnya. Begitu pula halnya dengan hati orang yang sedang jatuh cinta, di dalamnya tidak ada tempat bagi selain kekasihnya.

Menurut pendapat yang lainnya lagi, *mahabbah* berasal dari *habbatul qolbi*, artinya lubuk hati yang paling dalam. Pendapat lainnya lagi mengatakan berasal dari Inuah hati. Oleh karena itulah, cinta disebut buah hati, sebab pengaruhnya terasa sampai ke bagian hati yang terdalam. Dipandang dari segi mana pun, maka sesungguhnya sifat-sifat tersebut memang terhimpun dalam diri orang yang jatuh cinta dan dapat dirasakan olehnya.

Mahabbah Allah yang sedang kita bicarakan merupakan topik yang luar biasa besarnya dan merupakan keutamaan yang banyak lagi sangat berlimpah pembahasannya; tiada yang dapat mencapai puncaknya kecuali hanya orang yang mengenal Allah berikut dengan sifat-sifat-Nya sebagaimana yang Dia sifatkan untuk diri-Nya (Al-Munajjid, 2021).

Dalam ilmu tasawuf, mahabbatullah merupakan derajat tertinggi dari seluruh maqom spritual. Mahabatullah ialah perjalanan hakikat, yang sifatnya esoteris. Sehingga, untuk menapaki jejak menuju mahabbatullah diperlukan disiplin kepercayaan dan cinta yang sangat mulia, tidak cinta yang buruk atau yang menjauhkan kita kepada cinta selain Allah. Bagi seorang hamba, kadar kecintaan seorang hamba tidak boleh lebih besar cintanya kepada sesama kecuali kadar kecintaan hanya kepada Allah, karena pada dasarnya seluruh rasa cinta yang di dalam seorang hamba adalah cabang-cabang cinta kepada Allah.

Mahabbatullah dapat dicapai melalui beberapa hal. Pertama, dengan berzikir atau sering mengingat dan menyebut nama Allah. Sebagaimana firman Allah sebagai berikut:

*“Wahai orang-orang yang beriman! Ingatlah kepada Allah dengan menyebut (nama-Nya) sebanyak-banyaknya” (Q.S al-Ahzab ayat 41).*

Dari penjelasan firman di atas dapat diambil kesimpulan sebab berzikir merupakan hal yang amat penting untuk menjaga kedekatan hamba dengan Allah. Kedua, adalah senantiasa kagum kepada Allah. Cinta dan kagum ialah hal yang saling berkaitan. Hamba yang cinta kepada Allah akan kagum terhadap semua kekuasaan dan kebesaran Allah semakin tampak. Dengan, itu seorang hamba akan selalu memujinya dalam berbagai kesempatan, kapan pun dan di mana pun seorang hamba berada. Ketiga, adalah rela dan ridho terhadap apapun yang telah ditakdirkan oleh Allah untuk hamba-Nya. Sebagaimana seorang hamba, dilarang untuk berprasangka buruk kepada Allah. Sangat tidak pantas jika terdapat rasa kecewa dalam hati seorang hamba jika kenyataan tidak sesuai dengan yang diharapkan. Karena apa pun yang dianggap baik oleh seorang hamba, bisa jadi adalah hal yang buruk, begitu juga sebaliknya. Namun, Allah akan senantiasa memberikan yang lebih dari sekedar baik untuk hambanya (Harahap, 2021).

Seseorang akan merasakan manisnya iman, jika Allah dan Rasul-Nya lebih dicintai, mencintai seseorang karena Allah, dan benci kembali kepada kekufuran. Seseorang yang melakukan tiga hal tersebut akan mendapatkan rasa manis dalam hatinya, akan selalu merasa lapang hati sehingga mencintai kebaikan dan mencintai orang-orang yang berbuat baik. Sedangkan pemahaman secara kontekstual, Seseorang yang merindukan kedamaian dan ketenangan hidup, hendaknya menjadikan Allah sebagai tujuan hidupnya dengan menjalankan kewajiban-kewajiban yang diperintahkan dan mencintai Rasulullah dengan menjalankan syariatnya (Chasanah & Amiruddin, 2021).

Tokoh sufi yang terkenal akan mahabbah adalah Rabi'ah al-Adawiyah, dalam dialognya ada 2 (dua) batasan cinta yang sering dinyatakan Rabi'ah. Pernyataan pertama, sebagai ekspresi cinta hamba kepada Allah, maka cinta itu harus menutup selain Sang Kekasih atau Yang Dicinta. Dengan kata lain, maka pertama, dia harus memalingkan punggungnya dari dunia dan segala daya tariknya. Lanjutnya kedua, dia harus memisahkan dirinya sesama makhluk ciptaan Allah, supaya dia tak bisa menarik dari Sang Pencipta. Tambahnya ketiga, dia harus bangkit dari semua keinginan nafsu duniawi dan tidak memberikan peluang adanya kesenangan dan kesengsaraan. Karena kesenangan dan kesengsaraan dikhawatirkan mengganggu perenungan pada Yang Maha Suci. Terlihat sekali, Tuhan dipandang oleh Rabi'ah dengan penuh kecemburuan sebagai titik konsentrasinya, sebab hanya Dia sendirilah yang wajib dicintai hamba-Nya (Mustamin, 2020).



### ***Relevansi Mahabbah dengan Cardiomyopathy Takotsubo***

Sebagaimana telah dijelaskan mengenai sindrom patah hati dan Mahabbah, cinta seorang hamba kepada Allah SWT sepatutnya lebih besar daripada apa pun. Karena Allah SWT tidak akan mengecewakan hambanya. Seperti yang sudah dijelaskan salah satu gejala *Cardiomyopathy takotsubo* diakibatkan karena stress emosional yang berat. Stress emosional ini dapat dipicu karena patah hati dan biasanya yang berkaitan erat dengan patah hati adalah cinta. Maka sepatutnya kita mencintai suatu zat yang abadi, yang tak pernah meninggalkan, yang Maha Melihat lagi Maha Mengetahui, Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

### **Kesimpulan**

Mahabbah adalah makam tertinggi dalam ilmu tasawuf, tiada yang dapat mencapai puncaknya kecuali orang yang telah mengenal Allah. Mahabbah adalah cinta, Cinta merupakan suatu yang suci, cinta ternodai karena kita yang menodainya dengan hawa nafsu. Mencintai Allah sepatutnya hal yang harus dilakukan, karena itu adalah pilihan terbaik. Mencintai Allah tak akan pernah patah hati, mencintai Allah tak akan pernah kecewa, berharap dan bergantung pada-Nya tak akan pernah terabaikan karena Allah Maha Pemelihara. Mencintai Allah akan terbalas. Mencintai Allah akan menimbulkan ketenangan, dan menghilangkan stress. Mencintai Allah adalah zat yang Abadi yang tak akan pernah meninggalkan. Sebagaimana dalam firman Allah SWT berikut: “Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu (Muhammad) tentang Aku, maka (jawablah), sesungguhnya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaknya mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaknya mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu dalam kebenaran” (Q.S al-Baqarah Ayat 186).

### **Referensi**

- Ahmad Rifai Yusuf. (2022). Takotsubo Kardiomiopati, sindrom Patah Hati Memicu Kematian. Retrieved Desember 13, 2022, from [aido.id](https://aido.id/health-articles/broken-heart-syndrome-ketika-patah-hati-bikin-patah-hati/detail)  
website : <https://aido.id/health-articles/broken-heart-syndrome-ketika-patah-hati-bikin-patah-hati/detail>
- Al-Munajjid, M. bin S. (2021). *Pelajaran tentang Mahabbah (cinta)*. Hikam Pustaka.
- Boyd, B., & Solh, T. (2020). Takotsubo cardiomyopathy: Review of broken

- heart syndrome. *JAAPA : Official Journal of the American Academy of Physician Assistants*, 33(3), 24–29.  
<https://doi.org/10.1097/01.JAA.0000654368.35241.fc>
- Chasanah, U., & Amiruddin, M. (2021). Aktualisasi Hadis Manisnya Iman dalam Konsep Mahabbah Ilahiyah. *Riwayah : Jurnal Studi Hadis*, 7(2), 435. <https://doi.org/10.21043/riwayah.v7i2.8526>
- Harahap, R. (2021). *Konsep Mahabbah Menurut para Sufi, Skripsi Gelar Sarjana Agama*.
- Mustamin, K. (2020). Konsep Mahabbah Rabi ' ah Al-Adawiyah The Concept of Mahabbah Rabi ' Ah Al -Adawiyah. *Farabi Jurnal Pemikiran Konstruktif Bidang Filsafat Dan Dakwah*, 17(1), 66–75.
- Nanda L prasetya. (2020). Broken Heart syndrome : Ketika Patah Hati Bikin "Patah" Hati. Retrieved Desember 13,2022, from idntimes.com website : <https://www.idntimes.com/health/medical/amp/ahmad-rifai-yusuf-n-1/patah-hati-memicu-kematian-c1c2?page=all#page-2>